



ASLI SHARIA BALANCED FUND MARET 2026

PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2024, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 293% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,86 triliun dan Rp 3,75 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memperoleh imbal balik dalam jangka panjang melalui kombinasi antara pendapatan dan pertumbuhan nilai kapital.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	12.91%
Obligasi Korporasi Syariah	5.12%
Obligasi Negara Syariah	43.32%
Saham Syariah	38.65%

HARGA (NAB/UNIT)
1,154.46

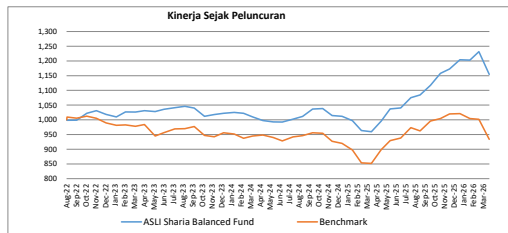
KEPEMILIKAN TERBESAR (urutan abjad)

1 AKR Corporindo	11 SBSN PBS 003
2 Alamtri Minerals Indonesia	12 SBSN PBS 030
3 Alamtri Resources Indonesia	13 SBSN PBS 032
4 Aneka Tambang	14 Sukuk Sarana Multi Infrastruktur
5 Archi Indonesia	15 Sukuk Tower Bersama
6 Astra International-Pihak Terkait	16 Telkom Indonesia
7 BTPN Syariah (Deposito)	17 Vale Indonesia
8 Bumi Resources	
9 Indah Kiat	
10 Merdeka Copper Gold	

ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

Kuangan	51.44%	Perindustrian	5.06%
Barang Baku	12.91%	Barang Konsumen Primer	1.28%
Energi	10.22%	Kesehatan	0.89%
Infrastruktur	9.18%	Barang Konsumen Non-Primer	0.78%

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Apr-25	: 3.76%	Oct-25	: 3.63%
May-25	: 4.15%	Nov-25	: 1.27%
Jun-25	: 0.35%	Dec-25	: 2.69%
Jul-25	: 3.32%	Jan-26	: -0.10%
Aug-25	: 0.90%	Feb-26	: 2.38%
Sep-25	: 3.01%	Mar-26	: -6.26%

Kinerja Tahunan:

2025	2024	2023
18.97%	-0.97%	0.37%

ULASAN PASAR

Pada bulan Maret 2026, JII mencatatkan imbal hasil -13,77% MoM dengan arus keluar dana asing sebesar Rp23 triliun. Pasar ekuitas global berbalik menjadi penuh risiko pada bulan Maret karena AS dan Israel terlibat konflik dengan Iran yang menyebabkan gangguan pada negara-negara Timur Tengah dan aliran minyak global. Indonesia mengklaim bahwa pasokan bahan bakar akan tetap efisien, kekhawatiran muncul tentang apakah pemerintah perlu menaikkan harga bahan bakar atau memperlebar defisit anggaran di luar 3%. Kekhawatiran muncul jika defisit diperluas yang dapat meningkatkan risiko penurunan peringkat kredit. Sementara itu, pasar masih menunggu pembaruan lebih lanjut dari MSCI dan FTSE karena OJK dan IDX telah menurunkan ambang batas UBO untuk pengungkapan dari 5% menjadi 1% dan mengumumkan rencana untuk meningkatkan persyaratan minimum free float perusahaan dari 7,5% menjadi 15% selama tahun depan. Pasar obligasi Indonesia mencatatkan kinerja negatif pada Maret 2026 di tengah sentimen risk-off dari faktor global dan domestik. Indeks Sukuk Negara (IGSIX) turun 1,28% MoM dan Imbal hasil Obligasi Negara Syariah Indonesia Seri Benchmark (PBS034) 13 tahun naik 14bps menjadi 6,53%. Aksi jual membujuk pada Maret karena harga minyak yang tinggi akan meningkatkan subsidi bahan bakar dan risiko defisit anggaran melebihi 3% menjadi lebih mungkin terjadi. Hal ini terjadi pada saat Indonesia juga berada di bawah pengawasan lembaga pemeringkat karena prospek peringkat diturunkan menjadi negatif dari stabil. Aksi jual asing yang signifikan terjadi, Rp 21,4 triliun keluar dari IndoGB dan persentase kepemilikan menurun menjadi 12,6%. Di tengah pelemahan Rupiah, Bank Indonesia (BI) terus menambah penerbitan SRBI dan meningkatkan yield untuk memperketat likuiditas. BI mempertahankan suku bunga acuan sebesar 4,75% karena perlu lebih berhati-hati menjaga stabilitas Rupiah.

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Peluncuran
ASLI Sharia Balanced Fund	-6.26%	-4.12%	3.33%	-4.12%	20.33%	12.49%	15.45%
Benchmark *	-6.80%	-8.55%	-6.23%	-8.55%	9.63%	-4.54%	-6.62%

*50% Rata-rata Deposito Syariah 3 bulan-dikurangi pajak + 50% Jakarta Islamic Index (JII)

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 22 Agustus 2022	Frekuensi Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: ASLBLEFI
NAB/Unit Saat Pembentukan	: IDR 1.000	Ujrah Pengalihan Dana Investasi	: IDR 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Dikelola Oleh	: PT Schroder Investment Management Indonesia	Ujrah Pengelolaan Dana	: maks. 2,50%
Bank Kustodian	: DBS	Dana Investasi (Tahunan)	
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 5,78 Miliar	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Unit Beredar	: 5.007.571,8621		

Disclaimer

ASLI Sharia Balanced Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan.* Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.

Pusat Informasi dan Layanan Pengaduan

Syarat dan ketentuan yang berlaku terkait Produk Asuransi ini dapat diperoleh pada media berikut ini:

Contact Center Hello Astra Life



Email & WhatsApp
hello@astralife.co.id
08952-1500282
Senin - Jumat 08.00 - 16.00 WIB

Website & Social Media
www.astralife.co.id
@astralifeID

Surat Mengurus & Walk-in Customer
PT ASURANSI JIWA ASTRA
Pondok Indah Office Tower 3, Lantai 1
Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V - 1A
Pondok Indah, Jakarta Selatan 12310

PT ASURANSI JIWA ASTRA berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan